

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab 4 sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan media audio interaktif merupakan suatu strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memainkan CD pembelajaran dan paket program IAI dengan tujuan untuk mengembangkan model-model pembelajaran Edukatif terhadap pengembangan yang dilaksanakan.

Dalam aplikasi langkah pembelajarannya di TK/RA Al Fithri adalah: (a) guru telah menyiapkan CD pembelajaran, alat dan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio interaktif (b) guru menerangkan teknik bermain dengan menggunakan media audio interaktif dengan cara yang sederhana, karena anak-anak baru diperkenalkan dengan media audio interaktif ini (c) guru memandu langsung kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio interaktif (d) setelah kegiatan ini selesai kemudian membuka diskusi dan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilaksanakan, baik tentang isi cerita, nama tokoh-tokohnya, nyanyiannya dan kegiatan akhirnya yaitu berbagai macam keterampilan yang dibuat oleh anak-anak (e) memberikan penekanan terhadap nilai-nilai yang dapat diambil dari kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio interaktif ini.

2. Pembelajaran dengan menggunakan media audio interaktif dalam meningkatkan perkembangan bahasa verbal dibandingkan dengan pembelajaran konvensional menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan (N-Gain) perkembangan bahasa verbal anak rata-rata sebesar 0,19 pada kelas eksperimen dan 0,14 pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Adapun hasil pengujian data diperoleh asymp. sig. (2-tailed) pada tes akhir kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah sebesar 0,000. karena $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan peningkatan perkembangan bahasa verbal anak di kelas antara hasil pembelajaran dengan menggunakan media audio interaktif di kelas eksperimen dengan hasil pembelajaran konvensional di kelas kontrol, di mana hasil pembelajaran dengan menggunakan media audio interaktif lebih tinggi daripada hasil pembelajaran konvensional.
3. Pembelajaran dengan menggunakan media audio interaktif dalam meningkatkan perkembangan motorik halus dibandingkan dengan pembelajaran konvensional menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan (N-Gain) perkembangan motorik halus rata-rata sebesar 0,14 pada kelas eksperimen dan 0,03 pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Adapun hasil pengujian data diperoleh asymp. sig. (2-tailed) pada tes akhir kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah sebesar 0,002. karena $0,002 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan peningkatan perkembangan motorik

halus anak antara hasil pembelajaran dengan menggunakan media audio interaktif di kelas eksperimen dengan hasil pembelajaran konvensional di kelas kontrol, di mana hasil pembelajaran dengan menggunakan media audio interaktif lebih tinggi dari pada hasil pembelajaran konvensional.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian pembelajaran menggunakan media audio interaktif, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Temuan di lapangan menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan media audio interaktif memberikan pengaruh yang lebih besar pada perkembangan bahasa verbal dibandingkan pada perkembangan motorik halus anak, dilihat dari peningkatan N-Gain pada kedua variabel tersebut pada *pre test* dan *post test*. Dikarenakan *action* pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih banyak pada aspek bahasa verbal daripada motorik halusnya. Oleh karena itu direkomendasikan kepada guru untuk mengembangkan model pembelajaran dengan media audio interaktif yang menekankan pada aspek motorik halusnya.
2. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di TK/RA Al Fithri selama ini masih bersifat konvensional maka diperlukan upaya khusus untuk dapat meningkatkan perkembangan bahasa verbal dan motorik halus anak. Mengingat pembelajaran dengan menggunakan media audio interaktif efektif dalam meningkatkan perkembangan bahasa verbal dan motorik halus anak dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, maka rekomendasi dibuat agar pembelajaran dengan menggunakan media audio

interaktif lebih baik dilaksanakan dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Guru, Agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio interaktif ini berhasil dengan baik, hendaknya guru lebih banyak berlatih menggunakan media audio interaktif sehingga penggunaannya dapat lebih efektif lagi dan guru tidak canggung lagi pada saat menggunakannya. Selain itu agar media audio interaktif ini lebih sering diimplementasikan di kelas sehingga peningkatan perkembangan bahasa verbal dan motorik halus anak akan semakin meningkat, guru juga harus mempersiapkan peralatan atau media edukatif yang akan digunakan, pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH), pembuatan dan penjelasan skenario pembelajaran dan penguatan terhadap nilai-nilai yang akan ditanamkan kepada anak serta memberikan teladan kepada siswa secara terus-menerus, intensif dan berkelanjutan agar nilai-nilai yang sudah tertanam betul-betul terinternalisasi secara permanen dalam diri anak. Bila perencanaan dilakukan dengan matang dan strategi belajar dilaksanakan menggunakan strategi yang tepat maka tujuan yang diharapkan akan tercapai. Tepstra (2008: 405).